

ABSTRAK

Sharah Febriyanti (1215010188). *Ragam Berita Diplomasi Internasional Dalam Majalah Mimbar Indonesia Tahun 1947 – 1966.*

Penelitian ini mengkaji peran Majalah Mimbar Indonesia sebagai instrumen diplomasi kultural dan politik dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia antara 1947–1966. Didirikan oleh Yayasan Dharma pada 10 November 1947, majalah ini menjadi media alternatif yang merepresentasikan semangat nasionalisme dan intelektualitas masa awal Republik. Melalui tulisan tokoh-tokoh seperti Soepomo, Soekardjo Wirjopranoto, dan Adinegoro, Mimbar Indonesia membentuk opini publik dan menyuarakan aspirasi rakyat terkait isu nasional dan internasional.

Penelitian ini memfokuskan bagaimana Mimbar Indonesia meredaksikan keberagaman berita diplomasi untuk menyusun dan mengagendakan pemberitaan sehingga berkontribusi dalam media komunikasi dan informasi pada tahun 1947-1966. Khususnya pada tahun 1945-1955, Mimbar Indonesia banyak memuat edisi khusus mengenai diplomasi kemerdekaan dan diplomasi kenegaraan Indonesia.

Untuk membantu keberlangsungan penulisan pada penelitian ini, ada empat metode yang digunakan oleh peneliti. Metode penelitian sejarah yang mencakup, heuristik (pengumpulan data), kritik (validasi data), interpretasi (tafsiran dan pandangan teoritis), historiografi (tahap penulisan sejarah).

Fokus kajian terletak pada bagaimana majalah ini merefleksikan ragam pemberitaan dan dinamika perundingan Renville, Roem-Royen, persiapan Konferensi Meja Bundar, hingga konferensi Asia-Afrika. Analisis menunjukkan bahwa Mimbar Indonesia tidak hanya mencatat sejarah, tetapi juga berperan aktif dalam diplomasi dan pembentukan legitimasi Republik Indonesia. Dengan pendekatan yang inklusif, majalah ini mewariskan kontribusi penting dalam sejarah pers nasional dan identitas kebangsaan.